

**KETERBUKAAN INFORMASI  
RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN  
EFEK TERLEBIH DAHULU**



**PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK**

Berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia (“Perseroan”)

**Kegiatan Usaha:**

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

**Kantor Pusat:**

Gedung MNC Financial Center Lantai 6-8

Jl. Kebon Sirih Raya No. 27

Jakarta Pusat 10340

Telp: (021) 2980 5555, Fax: (021) 3983 6700

[www.mncbank.co.id](http://www.mncbank.co.id)

Keterbukaan Informasi ini

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Mei 2016

## **I. INFORMASI MENGENAI PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHUN 2016**

### **1. Pendahuluan**

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32”), Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penambahan Modal Dengan HMETD”) sebanyak-banyaknya 5.188.893.983 saham dengan nilai nominal Rp100,-. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk menerbitkan waran Seri III sebanyak-banyaknya 5.188.893.983 waran dengan nilai nominal Rp100,-. Waran Seri III ini dapat dilaksanakan selama tiga tahun terhitung sejak tanggal awal perdagangan Penambahan Modal Dengan HMETD.

### **2. Alasan dan Latar Belakang**

Tingkat kecukupan dan struktur permodalan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan suatu bank dalam melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha melalui peningkatan aset produktif maupun perluasan jenis kegiatan usaha. Peningkatan aset Perseroan perlu didukung dengan peningkatan modal. Selain itu kecukupan permodalan juga menentukan jenis aktivitas dan jasa yang bisa ditawarkan kepada nasabah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melihat bahwa alternatif pendanaan dalam rangka peningkatan modal disetor adalah pengeluaran saham dari portepel dengan mekanisme penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 32.

Penerbitan saham baru Perseroan melalui Penambahan Modal Dengan HMETD akan ditawarkan dengan syarat-syarat dan harga yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal.

### **3. Penggunaan Dana**

Seluruh dana yang diperoleh dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait Penambahan Modal Dengan HMETD akan digunakan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung target untuk meningkatkan aset produktif antara lain melalui pemberian kredit, penempatan dana dan pembelian surat berharga dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

### **4. Risiko Pemegang Saham**

Dengan adanya sejumlah saham baru yang dikeluarkan dalam pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD, dilusi yang akan dialami pemegang saham Perseroan saat ini relatif kecil dan harga pelaksanaan ditentukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal sehingga tidak merugikan pemegang saham saat ini. Dilusi yang dapat dialami oleh pemegang saham Perseroan saat ini jika dilaksanakan Penambahan Modal Dengan HMETD adalah 20%.

## 5. Perkiraan Periode Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Adapun rincian rencana jadwal kegiatan Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD dengan perkiraan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

No	Keterangan	Tanggal
1	RUPSLB	24 Juni 2016
2	Pengumuman ringkas hasil RUPSLB melalui 1 (satu) Surat Kabar atau situs web Perseroan	28 Juni 2016
3	Penyampaian Pernyataan Pendaftaran mengenai Penambahan Modal Dengan HMETD ke OJK	28 Juni 2016
4	Pengumuman informasi kepada publik mengenai Penambahan Modal Dengan HMETD melalui 1 (satu) Surat Kabar atau situs web Perseroan	28 Juni 2016
5	Perkiraan tanggal pernyataan efektif dari OJK	12 Agustus 2016
6	Penyediaan Prospektus	16 Agustus 2016
7	Distribusi HMETD	26 Agustus 2016
8	Pencatatan efek di Bursa	26 Agustus 2016
9	Awal perdagangan dan pelaksanaan HMETD	26 Agustus 2016
10	Awal pelaksanaan Waran Seri III	26 Agustus 2016
11	Akhir perdagangan dan pelaksanaan HMETD	8 September 2016
12	Akhir pembayaran yang berasal dari pesanan efek tambahan	13 September 2016
13	Penjatahan	14 September 2016
14	Pengembalian kelebihan uang pesanan yang tidak terpenuhi	15 September 2016
15	Akhir pelaksanaan Waran Seri III	23 Agustus 2019

## 6. Rapat Umum Pemegang Saham

Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD ini memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang akan diselenggarakan

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Juni 2016

Tempat : MNC Tower Lt. B2  
Jl Kebon Sirih No. 17-19  
Jakarta 10340

Mata Acara : Persetujuan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Kuorum RUPS : a) Kuorum kehadiran  
RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.  
b) Kuorum keputusan

Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir

## II. STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 April 2016 yang dipersiapkan oleh PT BSR Indonesia

Uraian	Jumlah Saham*)	Nominal Saham Rp.100 per saham*)	%
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000	
MNC KAPITAL INDONESIA TBK, PT	7.499.923.241	749.992.324.100	39,21
MARCO PRINCE CORP	2.654.374.881	265.437.488.100	13,88
RBC SINGAPORE - CLIENTS A/C	1.909.537.680	190.953.768.000	9,98
Publik	7.065.727.270	706.572.727.000	36,94
Modal Disetor	19.129.563.072	1.912.956.307.200	100
Saham Dalam Portepel	40.870.436.928	4.087.043.692.800	

\*) Jumlah modal Ditempatkan dan disetor penuh adalah jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0987301 tertanggal 10 Desember 2015 berdasarkan akta perubahan anggaran dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 27 tertanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta.

Bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2016, telah menyetujui penambahan modal Perseroan tanpa HMETD (Penambahan Modal Tanpa HMETD) berdasarkan POJK No. 38/POJK.04/2014, tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 38") sebanyak-banyaknya sebesar 1.912.956.307 saham dengan nilai nominal Rp100,-, yang mencakup penerbitan saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi manajemen dan karyawan (*Management and Employees Stock Option Program (MESOP)*) sebanyak-banyaknya sebesar 286.943.446 saham atau sebanyak-banyaknya 1,5% dari dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan Penambahan Modal Tanpa HMETD Non MESOP sebanyak-banyaknya sebesar 1.626.012.861 saham atau sebanyak-banyaknya 8,5% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan

Tabel di bawah ini menunjukkan komposisi dan struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya Penambahan Modal Tanpa HMETD Non MESOP (sebesar 8,5%) secara proforma adalah sebagai berikut:

Uraian	Sebelum Penambahan Modal Tanpa HMETD Non MESOP		%	Asumsi Sesudah Penambahan Modal Tanpa HMETD Non MESOP		%
	Jumlah Saham	Nominal Saham		Jumlah Saham	Nominal Saham	
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000		60.000.000.000	6.000.000.000.000	
MNC KAPITAL INDONESIA TBK, PT	7.499.923.241	749.992.324.100	39,21	7.499.923.241	749.992.324.100	36,13
MARCO PRINCE CORP	2.654.374.881	265.437.488.100	13,88	2.654.374.881	265.437.488.100	12,79
RBC SINGAPORE - CLIENTS A/C	1.909.537.680	190.953.768.000	9,98	1.909.537.680	190.953.768.000	9,20
Publik	7.065.727.270	706.572.727.000	36,94	8.691.740.131	869.174.013.100	41,88
Modal Disetor	19.129.563.072	1.912.956.307.200	100	20.755.575.933	2.075.557.593.300	100
Saham Dalam Portepel	40.870.436.928	4.087.043.692.800		39.244.424.067	3.924.442.406.700	

Penambahan Modal Dengan HMETD ini, Perseroan berencana untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebanyak-banyaknya sebesar Rp 518.889.398.300,- yang terbagi atas 5.188.893.983 saham, masing-masing bernilai Rp100,- per saham.

Tabel di bawah ini menunjukkan komposisi dan struktur permodalan Perseroan diasumsikan setelah dilaksanakannya Penambahan Modal Tanpa HMETD Non MESOP (sebesar 8,5%) seluruhnya, maka struktur permodalan sebelum dan sesudah Penambahan Modal Dengan HMETD secara proforma sebagai berikut:

Uraian	Asumsi Penambahan Modal Tanpa HMETD Non MESOP telah dilaksanakan dan sebelum HMETD			Asumsi Sesudah HMETD		
	Jumlah Saham	Nominal Saham	%	Jumlah Saham	Nominal Saham	%
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000		60.000.000.000	6.000.000.000.000	
MNC KAPITAL INDONESIA TBK, PT	7.499.923.241	749.992.324.100	36,13	9.374.904.051	937.490.405.100	36,13
MARCO PRINCE CORP	2.654.374.881	265.437.488.100	12,79	3.317.968.601	331.796.860.100	12,79
RBC SINGAPORE - CLIENTS A/C	1.909.537.680	190.953.768.000	9,20	2.386.922.100	238.692.210.000	9,20
Publik	8.691.740.131	869.174.013.100	41,88	10.864.675.164	1.086.467.516.400	41,88
Modal Disetor	20.755.575.933	2.075.557.593.300	100	25.944.469.916	2.594.446.991.600	100
Saham Dalam Portepel	39.244.424.067	3.924.442.406.700		34.055.530.084	3.405.553.008.400	

### III. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Proforma keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD dibuat berdasarkan beberapa asumsi sebagai berikut:

- Jumlah saham baru Perseroan yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 5.188.893.983 saham.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sebelum dilakukan Penambahan Modal Dengan HMETD adalah sebesar 20.755.575.933 saham.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah dilakukan Penambahan Modal Dengan HMETD meningkat menjadi sebanyak 25.944.469.916 saham.

### IV. PENETAPAN HARGA PELAKSANAAN

Penetapan Harga Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD ini akan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Januari 2014 No. Kep-00001/BEI/01-2014) yaitu sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perseroan menerbitkan iklan tentang rencana akan dilakukannya pengumuman RUPSLB yang memiliki agenda tentang Penambahan Modal Dengan HMETD.

## V. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Keterangan	Dalam Jutaan Rupiah	
	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
Jumlah Aset	11.813.078	12.137.004
Jumlah Liabilitas	10.092.423	10.428.800
Jumlah Ekuitas	1.720.655	1.708.204
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.813.078	12.137.004
Pendapatan Operasional	110.037	359.261
Pendapatan Bunga Bersih	78.935	287.107
Pendapatan Operasional Lainnya	31.102	72.154
Beban Operasional	(102.977)	(348.314)
Beban Kerugian Penurunan Nilai	(5.657)	(4.521)
Beban Operasional Lainnya	(97.320)	(343.793)
Laba (Rugi) Operasional	7.060	10.947
Pendapatan Non Operasional	57	241
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	7.117	11.188
Manfaat (Beban) Pajak	(1.844)	(3.010)
Laba Bersih Tahun Berjalan	5.273	8.178
Penghasilan Komprehensif Lain	7.178	59.892
Jumlah Laba Komprehensif	12.450	68.070

## VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dalam aspek material dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.